

**TINGKAT KEPATUHAN TERAPI PADA PASIEN PROLANIS
DIABETES DI PUSKESMAS CIKALONG KABUPATEN
TASIKMALAYA PERIODE JANUARI – MARET 2025**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana farmasi



MUHAMAD RAMDHAN FAUZI

31121024

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2025**

ABSTRAK
TINGKAT KEPATUHAN TERAPI PADA PASIEN PROLANIS DIABETES
DI PUSKESMAS CIKALONG KABUPATEN TASIKMALAYA PERIODE
JANUARI – MARET 2025

Muhamad Ramdhan Fauzi

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan terapi pada pasien Prolanis diabetes melitus serta hubungannya dengan kadar glukosa darah. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sebanyak 51 responden pasien Prolanis diabetes di Puskesmas Cikalong terlibat melalui teknik consecutive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk menilai kepatuhan minum obat dan dicocokkan dengan data kadar gula darah puasa. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas pasien (54,9%) memiliki tingkat kepatuhan rendah dan 94,1% memiliki kadar gula darah yang tidak terkontrol. Uji Spearman menghasilkan nilai $p=0,003$ dengan koefisien korelasi $-0,409$, menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara kepatuhan terapi dan kadar glukosa darah. Artinya, semakin tinggi kepatuhan pasien, maka kadar gula darah cenderung semakin terkontrol. Penelitian ini menegaskan pentingnya kepatuhan dalam terapi untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes.

Kata kunci: Prolanis, Diabetes Melitus, Kepatuhan Terapi, MMAS-8, Glukosa Darah

Abstract

This study aims to determine the level of treatment adherence among Prolanis diabetic patients and its relationship with blood glucose levels. A quantitative approach with a cross-sectional design was used. A total of 51 Prolanis diabetes patients at Puskesmas Cikalong were selected using consecutive sampling. Data were collected using the MMAS-8 questionnaire and fasting blood glucose records. Results showed that the majority of patients (54.9%) had low adherence, and 94.1% had uncontrolled blood glucose levels. Spearman correlation test yielded a p-value of 0.003 and a correlation coefficient of -0.409 , indicating a significant negative relationship between therapy adherence and blood glucose level. This means higher adherence is associated with better glycemic control. The study highlights the importance of consistent treatment adherence to prevent complications and improve the quality of life in diabetic patients.

Keywords: Prolanis, Diabetes Mellitus, Therapy Adherence, MMAS-8, Blood Glucose